

PERPUSTAKAAN SEBAGAI SENTRAL SERVIS BENIH (SUMBER) INFORMASI

Nor Latifah¹

¹Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
latifahnorlatifah76@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul perpustakaan sebagai sentral servis benih (sumber) informasi. Tujuan dari penulis yaitu untuk mengetahui benih (sumber) informasi yang tersedia di perpustakaan dan konsep servis informasi di perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan. Cara pengumpulan data menggunakan buku, jurnal, dan makalah yang berkaitan dengan materi tersebut. Penelitian ini mengarahkan agar perpustakaan sebagai sentral servis benih (sumber) informasi. Untuk mendapatkan informasi kita harus kenal dulu dengan sumber informasi yang tersedia di dalam perpustakaan. Sumber informasi tersebut seperti sumber informasi primer, sekunder, tersier, dan terbitan berseri, koleksi referensi dan servis informasinya harus ditingkatkan secara mutakhir untuk menunjang kegiatan sevitass akademika.

Kata Kunci: Perpustakaan, Sentral, Servis, Sumber Informasi.

ABSTRACT

This research is entitled a library as a central servicing of information resources. The purpose of the writer is to know the seeds (sources) of information available in the library and the concept of service information in the library. This research uses the library (literature) method. Data collected using books, journals, and papers related to the material. This research directs the library as a central service for information resources. To get the information we need to know first with the resources available in the library. The information sources such as resources, primary, secondary, tertiary, and serial publications, reference collection and servicing of cutting-edge information must be upgraded to support the activities of academic sevitass.

Keywords: Library, Central, Service, Information Source.

I. PENDAHULUAN

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di institusi pendidikan, keberadaan perpustakaan sebagai pusat informasi sangatlah diperlukan. Untuk mewujudkan minat pengguna sehingga menjadikan perpustakaan sebagai sentral benih (sumber) informasi. Dalam menjalankan kehidupan dan perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari, sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya ke depan. Individu bisa mengalami masalah dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya di masa depan sehingga diperlukan berbagai strategi, sarana pendukung dan pengelolaan serta pelayanan yang profesional.

Perpustakaan adalah koleksi atau sekumpulan koleksi buku atau bahan lainya yang diorganisasikan dan dipelihara untuk penggunaan atau keperluan (membaca, konsultasi, belajar, meneliti), dikelola oleh pustakawan dan staf terlatih lainnya dalam rangka menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan pengguna (Jonner Hasugian, 2009:70). Sedangkan layanan perpustakaan merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan suatu perpustakaan. "Layanan perpustakaan

menawarkan semua bentuk koleksi yang dimiliki perpustakaan kepada pemakai yang datang ke perpustakaan dan meminta informasi yang dibutuhkan.

Perpustakaan menyediakan sumber informasi seperti sumber informasi primer, sekunder, tersier, terbitan berseri, koleksi referensi dan sumber informasi melalui internet lainnya (Syihabuddin Qalyubi, 2003:229). Karena sumber-sumber informasi inilah sangat penting di perlukan oleh *user* untuk kebutuhan suatu akademik (universitas). Untuk mendekatkan informasi kepada *user* maka perpustakaan harus sering menyelenggarakan kegiatan pameran, diskusi buku, pelatihan-pelatihan tentang bagaimana mengakses informasi dengan efektif dan efisien, dan bagaimana menemukan sumber informasi yang sesuai kebutuhan, serta pelatihan lainnya yang dapat merangsang pemustaka untuk lebih mencintai perpustakaan yang dikarenakan oleh kemudahan dan keberagaman informasi yang tersedia di dalamnya serta pelayanan yang diselenggarakan, perpustakaan dapat membantu pengguna untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhannya. Perpustakaan memiliki berbagai macam pelayanan sesuai dengan kondisi atau kemampuan dan perkembangan perpustakaan. Berdasarkan latar belakang di

atas penulis tertarik mengambil judul mengenai “Perpustakaan sebagai sentral servis benih (sumber) informasi”. Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja benih (sumber) informasi yang tersedia di perpustakaan?
2. Apa saja konsep servis informasi di perpustakaan?

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah *library reseach* (penelitian kepustakaan), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu (M.Iqbal Hasan, 2002:11).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Perpustakaan

Definisi perpustakaan menurut beberapa pendapat diantaranya adalah sebagai berikut: Menurut Soejono Trimo, bahwa pengertian perpustakaan adalah salah satu alat yang vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran, dan penelitian bagi setiap lembaga-lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan (Soejono Trimo, 1992:1).

Perpustakaan adalah koleksi atau sekumpulan koleksi buku atau bahan lainnya

yang diorganisasikmaan dan dipelihara untuk penggunaan atau keperluan (membaca, konsultasi, belajar, meneliti), dikelola oleh pustakawan dan staf terlatih lainnya dalam rangka menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan pengguna (Syihabuddin Qalyubi, 2003:4). Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menarik kesimpulan, bahwa perpustakaan adalah tempat penyimpanan koleksi-koleksi yang disusun menurut sistematis untuk digunakan pengguna mencari informasi yang dibutuhkan atau untuk kepentingan *user*.

B. Pengertian Pusat Informasi

Menurut Pawit M. Yusup, bahwa pengertian sumber informasi adalah wadah dari isi tersebut, dan pusat sumber informasi adalah tempat terkumpulnya sumber-sumber informasi atau wadah-wadah tadi. Kalau isi suatu buku adalah informasinya, maka disebut dengan sumber informasi adalah buku itu sendiri yang berfungsi sebagai penyimpanan atau penampungan informasi, sedangkan pusat sumber informasi bisa bermakna tempat terkumpulnya buku-buku atau sumber-sumber informasi buku atau sumber-sumber lainnya (Pawit M. Yusuf, 1995:17).

Sedangkan pendapat Jonner Hasugian, mengatakan bahwa definisi Pusat informasi adalah suatu pusat yang bertugas memberikan informasi yang diolah dari sumber lain mengenai suatu bidang khusus atau bidang ilmu tertentu. Contoh pusat informasi pertanian, pusat informasi pariwisata dan sebagainya (Jonner Hasugian, 2009:134). Pusat sumber informasi perpustakaan hendaknya kita tafsirkan sebagai benih (sumber) informasi yang diolah dan mempunyai makna-makna dan informasi penting yang dibutuhkan pengguna untuk mencari beragam informasi.

C. Ciri-ciri Pusat Sumber Infomasi

Ada beberapa ciri-ciri pusat sumber informasi menurut Pawit M. Yusup, yaitu (Pawit M. Yusuf, 1995:17):

1. Tempat dihimpunya segala macam sumber informasi, baik dalam bentuknya yang tercetak maupun dalam bahan yang bukan hasil cetakan.
2. Tempat diolah bermacam-macam sumber informasi dan tempat disebarluaskannya segala macam informasi kesegenap anggota masyarakat yang membutuhkannya.
3. Tempat lahirnya informasi, misalnya informasi tentang pengembangan perpustakaan dan sejenisnya.

4. Tempat dipeliharanya segala jenis informasi terekam.
5. Tempat pewarisan budaya bangsa dalam hal ini, perpustakaan sangat besar kegunaannya untuk kepentingan masyarakat yang akan datang.
6. Masih banyak lagi tugas-tugas atau fungsi perpustakaan berkaitan dengan pelestarian dan pemanfaatan informasi

Ciri-ciri yang diuraikan diatas setidaknya sudah cukup untuk menggambarkan bahwa perpustakaan itu berfungsi sebagai tempat pengelolaan sumber-sumber informasi untuk kepentingan orang banyak tanpa membedakan status sosialnya.

D. Sumber Informasi di Perpustakaan

Menurut Abdul Rahman Saleh, ada beberapa sumber informasi perpustakaan dijelaskan sebagai berikut (Abdul Rahman Saleh, 2009:3):

1. Sumber informasi Primer

Sumber informasi primer adalah sumber yang melaporkan adanya informasi tersebut, misalnya suatu penemuan baru. Maksud dari penulis yaitu *literature* primer yang sering anda temui dan dipakai dalam mencari informasi guna untuk mendukung penulisan hasil penelitian dan observasi anda baik dalam bentuk tesis, disertasi dan skripsi

maupun dalam bentuk laporan penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah, artikel ilmiah, makalah pertemuan, laporan, dan dalam bentuk-bentuk lainnya.

a. Paten

yaitu dokumen paten itu sendiri dan spesifikasi paten. Paten dalam arti dokumen adalah dokumen resmi seperti sertifikat yang diberikan oleh pemerintah kepada pemilik penemuan yang menyatakan bahwa pemilik paten tersebut mempunyai hak untuk menggunakannya, atau menjualnya dengan batas waktu tertentu.

b. Standar

Istilah standar sebenarnya sudah biasa anda dengar sehari-hari. Standar merupakan aturan-aturan formal yang dapat diaplikasikan pada semua sektor industri dan perdagangan, dan meliputi tes, istilah-istilah, definisi-definisi dan simbol-simbol, spesifikasi konstruksi dan tampilan atau *performance*, Kode-kode dan aturan, dan hal-hal lain yang bersifat teknis.

c. Makalah pertemuan dan laporan konferensi

Naskah tulisan atau *paper* yang dibuat/ditulis untuk suatu pertemuan atau konferensi yang disampaikan atau dipresentasikan oleh penulisnya biasanya

disebut sebagai *preprint* atau makalah pertemuan atau *meeting paper*.

Istilah laporan sebenarnya sudah anda kenal dan sudah digunakan sehari-hari. Definisi ini adalah laporan dilihat dari sudut pandang bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dimana biasanya laporan tersebut dikenal sebagai laporan penelitian dan perkembangan (*Research and Development* atau *R&D*). Walaupun begitu juga berlaku untuk bidang lain seperti bidang pendidikan dan bidang ekonomi misalnya sesuai dengan perkembangan bidang-bidang lain. Laporan sering berisi deskripsi atau keterangan yang sangat mendalam tentang suatu percobaan, investigasi, kajian dan evaluasi, ditunjang atau dilengkapi dengan gambar-gambar, grafik, dan tabel.

d. Tesis dan Disertasi

Tesis merupakan karya ilmiah akhir yang harus disampaikan oleh seorang mahasiswa dalam perkuliahannya pada tingkat *magister*. Sedangkan disertasi adalah karya ilmiah akhir yang harus disampaikan oleh seorang mahasiswa dalam perkuliahannya pada tingkat *doctor*.

e. Artikel Ilmiah

Hasil penelitian yang disampaikan sebagai makalah dalam sebuah seminar, konferensi, dan sebagainya. Disamping itu

hasil penelitian itu bisa juga disampaikan dalam bentuk laporan, baik untuk dokumentasi dari penelitian tersebut, maupun sebagai syarat administrasi untuk pertanggungjawaban atas terlaksananya penelitian itu. Mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya, laporan penelitian itu disajikan dalam bentuk skripsi untuk tingkat sarjana (S1), tesis untuk tingkat magister (S2), dan disertasi untuk (S3). Selain itu laporan penelitian bisa juga disajikan dalam bentuk artikel ilmiah, yang biasanya dimuat dalam sebuah majalah ilmiah, lebih spesifik lagi disebut sebagai bulletin atau jurnal (lebih khusus lagi disebut sebagai majalah)

f. Terbitan Berseri

Terbitan berseri adalah istilah untuk setiap publikasi yang diterbitkan bagian, demi bagian, tidak diterbitkan sekaligus, dengan memberikan tanda secara *numeric* atau kronologis, dan biasanya diterbitkan untuk masa waktu yang tidak tentu. Terbitan berkala bisa diterbitkan setiap minggu (*weekly*), bulan (*monthly*), dua bulan sekali (*bimonthly*), tiga bulan sekali (*quarterly*), setahun dua kali (*semi annualy*), atau setahun sekali (*annualy*). Jadi, suatu publikasi dapat digolongkan ke dalam jenis terbitan berseri bila diterbitkan secara berurutan, yang dinyatakan dengan volume,

nomor atau bulan, serta tahun. Seperti surat kabar, majalah, tabloid, warta (*Newsletter*), bulletin dan jurnal.

2. Sumber Informasi Sekunder

Sumber informasi Sekunder adalah segala jenis ringkasan sumber primer, dan merupakan alat bantu untuk menemukan sumber primer. Contoh (Soetaminah, 1992: 50-60).

a. Ensiklopedia

Ensiklopedia adalah bahan rujukan yang menyajikan informasi secara mendasar namun lengkap mengenai berbagai masalah dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Ensiklopedia pun dapat dibagi atas beberapa jenis yaitu: ensiklopedia umum/nasional, ensiklopedia khusus, atau ensiklopedia international/universal.

b. Kamus

Kamus berisi daftar kata dasar dari suatu bahasa yang disusun menurut abjad. Kamus yang baik disertai dengan keterangan mengenai bentuk, tanda lafal, fungsi, asal-usul, sejarah, arti, sinonim, antonim, sintaksis, dan ungkapan kata. Pustaka referensi berbentuk kamus masih dapat dibagi lagi ke dalam beberapa kelompok, yakni kamus umum, kamus khusus, kamus subjek, kamus ekabahasa, kamus dwi bahasa, kamus aneka bahasa,

kamus singkat, kamus lengkap, dan lain-lain.

c. Bibliografi

Bibliografi adalah publikasi yang memuat daftar dokumen baik yang “diterbitkan” dalam bentuk buku maupun artikel majalah atau sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan bidang lain yang berhubungan dengan bidang ilmu pengetahuan atau hasil karya seseorang. Contoh bibliografi: bibliografi beranotasi, bibliografi nasional, bibliografi universal, dan bibliografi retrospektif.

d. Kumpulan indeks

Indeks berupa majalah, laporan penelitian, dan buku-buku. Contoh indeks yang bisa ditemui di perpustakaan adalah: Indeks Majalah Ilmiah Indonesia, Indeks Biologi dan Pertanian, dan Indeks Berita dan Artikel Surat Kabar.

e. Kumpulan abstrak

Abstrak bisa juga disebut ringkasan atau intisari, bisa dibuat oleh penulis atau pembuat tulisan ilmiah (artikel majalah) atau oleh orang-orang tertentu yang ditugaskan khusus untuk membuat abstrak. Pembuat abstrak itu sebaiknya orang yang mengerti bidang ilmu yang

dibahas oleh tulisan tersebut, sehingga abstrak yang dihasilkan akan lebih baik. Contoh abstrak yang diterbitkan *secara tunggal* (Anak Indonesia: Rangkuman Informasi) dan abstrak yang diterbitkan *sebagai majalah* (*Library and Information Science Abstracts dan Indonesian Abstracts*).

f. Sumber biografi

Sumber biografi merupakan kumpulan riwayat hidup sejumlah orang. Kelompok sumber biografi ini pun bisa dibagi dua, yakni ada yang bersifat umum, yaitu menurut riwayat hidup tokoh dari berbagai bidang; ada pula buku sumber biografi yang hanya memuat informasi riwayat hidup hanya sekelompok orang yang berprofesi sama.

g. Katalog perpustakaan

Katalog adalah daftar informasi pustaka atau dokumen yang ada di perpustakaan atau toko buku maupun penerbit tertentu. Beberapa macam katalog yang sering ditemui di perpustakaan adalah: Katalog Nasional, Katalog induk, Katalog Penerbit/ Toko Buku, daftar tambahan buku dan majalah, dan katalog perpustakaan.

3. Sumber Informasi Tersier

Sumber tersier adalah ringkasan sumber sekunder, contohnya:

a. Indeks abstrak

Kumpulan abstrak yang diterbitkan dalam bentuk majalah.

Misalnya:

indeks pengarang dan indeks subjek.

Indeks abstrak digunakan sebagai alat untuk menemukan bibliografi tertentu dengan cepat.

b. Bibliografi dari bibliografi

Daftar bibliografi-bibliografi yang diterbitkan dalam bentuk majalah misalnya, dapat digunakan sebagai alat untuk menemukan bibliografi tertentu dengan cepat (Soetaminah, 1992: 50-60).

4. Sumber informasi Referensi

Merupakan terbitan khusus yang direncanakan dan ditulis dengan maksud untuk berkonsultasi mengenai suatu hal atau informasi tertentu dan disusun secara alfabetis, kronologis atau menggunakan indeks yang rinci.

Jenis referensi, yaitu:

1) buku yang memuat informasi yang diperlukan atau dibutuhkan, seperti kamus, ensiklopedi, buku pegangan, kamus biografi, atlas, dan gazettters.

2) Buku yang memberikan rujukan atau petunjuk informasi seperti: indeks, abstrak, dan bibliografi.

Ciri-ciri referensi, yaitu:

a) Dipakai untuk bahan acuan.

b) Terdiri atas entri yang terpotong-potong, tiap entri membahas hal berbeda.

c) Memberikan informasi tertentu dan diurutkan secara alfabetis.

Contoh buku referensi:

a. Kamus merupakan sumber informasi yang menyangkut kata dan istilah dan disusun secara alfabetis.

b. Ensiklopedia adalah rujukan yang menyajikan informasi secara mendasar namun lengkap mengenai berbagai masalah dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Biasanya memuat informasi sejarah dan perkembangan dari suatu topik tertentu.

c. tesaurus adalah daftar kata-kata yang sering disusun seperti kamus. Memuat definisi dari suatu kata, hubungan dari suatu kata dengan kata lain, menunjukkan alternative kata didalam arti yang sama.

d. direktori adalah daftar orang-orang, organisasi, produk, penelitian. disusun alfabetis atau menurut subjek. Memuat, nama orang, alamat lengkap kantor

tempat ia bekerja, nama organisasi, tujuan organisasi, dll.

5. Sumber Informasi melalui Komputer dan Internet

Penelusuran informasi melalui komputer dan media internet telah membawa orang untuk menembus batasan-batasan yang semula ada pada teknik penelusuran informasi secara manual atau konvensional. Melalui *OPAC*, *Search Engine*, *Database Online* dan fasilitas lainnya pemakai perpustakaan akan lebih mudah mendapatkan informasi yang dikehendaki, dengan jenis dan macam apa yang dibutuhkan. Dari uraian di atas jelas bahwa dengan adanya sumber informasi yang didapatkan dari sumber informasi primer, skunder, tersier, referensi atau sumber rujukan dan melalui internet dapat membantu pengguna untuk mengakses informasi yang dibutuhkan untuk keperluan sevititas akademika.

E. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan fasilitas dan aktivitas perpustakaan dalam memberikan jasa kepada pengguna perpustakaan atau pemustaka, khususnya kepada anggota perpustakaan. Jumlah jenis atau macam layanan perpustakaan

sebenarnya cukup banyak. Semua layanan tersebut penyelenggaraannya disesuaikan dengan kondisi tenaga perpustakaan dan kebutuhan penggunanya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,” Layanan adalah melayani, *service*, Jasa. Layanan perpustakaan adalah untuk melayani kebutuhan pemakai perpustakaan dalam setiap kegiatan. Tanpa memandang batasan jenis kelamin,ras, agama dan sebagainya. Layanan perpustakaan sangat bervariasi terutama tergantung kepada jenis perpustakaan (Kamus besar bahasa Indonesia,”pengertian layanan perpustakaan”, dalam [http://kbbi.web.id/layanan perpustakaan](http://kbbi.web.id/layanan_perpustakaan), artikel ini di akses pada 14 September 2017).

Sedangkan Menurut kotler pelayanan didefinisikan sebagai setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lainnya. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen (Philips Kotler, 2002: 1).

F. Sistem Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan pada hakikatnya pemberian segala informasi

kepada pengguna perpustakaan dan penyedia segala sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang merujuk pada keberadaan sebuah informasi. Herlina menjelaskan dalam bukunya “ pemilihan layanan sistem terbuka dan tertutup dilihat dari pertimbangan dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Gedung perpustakaan yang luas dan tenaga sedikit, maka menggunakan sistem terbuka.
2. Tingkat keselamatan koleksi perpustakaan.
3. Jenis koleksi dan sifat rentan dari koleksi.
4. Perbandingan antara jumlah staf, jumlah pengguna dan jumlah koleksi. Jika jumlah pengguna lebih besar maka diadakan layanan sistem terbuka.
5. Rasio antara jam layanan dengan jumlah staf perpustakaan.

Layanan yang ada di perpustakaan pada umumnya terdiri dari dua sistem yaitu sistem terbuka dan sistem tertutup (Herlina, 2006: 114).

a). layanan sistem terbuka

Sistem terbuka (*open access*) adalah sistem layanan yang memungkinkan para pengguna secara langsung dapat memilih, menemukan, dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi

perpustakaan pada sistem ini pengguna dapat melakukan browsing bahan pustaka dari jajaran koleksi.

b) layanan sistem tertutup

Sistem layanan tertutup (*closed access*) adalah sistem layanan perpustakaan yang tidak membolehkan pengguna perpustakaan mengambil sendiri bahan pustaka di perpustakaan, pengambilan dan pengembalian bahan yang telah dipinjam dilakukan oleh petugas perpustakaan (Herlina, 2006: 116).

G. Jenis-Jenis Layanan Perpustakaan

Ada 2 jenis layanan perpustakaan :

1. Layanan Teknis

Adalah pekerjaan perpustakaan dalam mempersiapkan koleksinya agar dapat digunakan untuk menyelenggarakan layanan pembaca. Layanan ini meliputi pengadaan, pengolahan, penyusunan koleksi, serta sarana temu kembali informasi (katalog, indeks, bibliografi, dan lain-lain)

2. Layanan Pemakai

Adalah layanan yang diberikan kepada pemakai layanan pembaca meliputi:

a. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah layanan yang berkaitan dengan peredaran atau keluar masuknya bahan pustaka, termasuk diantaranya keanggotaan, peminjaman, perpanjangan, pengembalian, penagihan, dan penerbitan surat keterangan bebas dari tagihan perpustakaan (SKBP) untuk mahasiswa yang akan wisuda, untuk kelancaran pelayanan maka digunakan sistem tertentu agar pemakai dapat bertanggung jawab terhadap jasa layanan perpustakaan.

b. Layanan Refrensi/ Layanan Rujukan

Layanan Refrensi adalah layanan untuk menjawab semua pertanyaan yang berkaitan dengan fasilitas perpustakaan dan penyediaan informasi lainnya yang dibutuhkan pengguna. Adapun jenis koleksinya antara lain seperti Kamus, Ensiklopedia, Bibliografi, Direktori, Peta hasil Penelitian, Buku pegangan, *Statistic*, Almanak, Sumber-Sumber *Geographic*, dan Terbitan Pemerintah.

c. Layanan Abstrak dan Indeks

Adalah layanan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang berkenaan dengan

buku, Atau monografi, makalah, artikel dan terbitan yang disebarluaskan.

d. Layanan *Fotocopy*

Adalah menggandakan koleksi yang ada diperpustakaan sesuai dengan permintaan pemakai.

e. Layanan Internet

Adalah jaringan yang memungkinkan mendapatkan informasi dari seluruh dunia, tanpa bergantung pada jenis informasi.

f. Layanan Audiovisual

Adalah memberikan layanan informasi yang tersimpan dalam bentuk non buku, seperti *cd-room*, DVD, kaset dan lain-lain.

g. Layanan Pemesanan Informasi

Adalah suatu informasi yang diinginkan pemakai tetapi belum ada di perpustakaan, sehingga pemakai dapat memesan buku yang diperlukan pemakai Kepada pustakawan.

h. Layanan Orientasi Pemakai

Adalah memberikan layanan kepada pemakai untuk menggunakan bahan koleksi yang ada di perpustakaan, misalnya penelitian.

i. Layanan Penelusuran Informasi.

Penelusuran informasi dengan komputer adalah kegiatan menemukan informasi bibliografi data atau teks penuh (full text) melalui pangkalan data yang dibangun sendiri atau pangkalan data lain melalui jaringan kerjasama atau melalui jaringan kerjasama atau melalui *CD-ROM* (Herlina, 2006: 125).

Dari penjelsan diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa pada dasarnya layanan perpustakaan adalah sama yaitu memberikan bantuan kepada pengguna perpustakaan untuk memperoleh bahan pustaka sesuai minat dan perhatian mereka. Jadi perpustakaan adalah sebuah sistem yang mempertemukan pemustaka dan bahan yang dicarinya. Baik buruknya suatu perpustakaan dilihat dari layanan yang ada di perpustakaan.

IV. KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan adalah tempat penyimpanan bahan pustaka yang disusun secara sistematis untuk memudahkan pengguna mencari informasi. Untuk mendapatkan informasi kita harus kenal terlebih dahulu sumber informasi apa yang tersedia di dalam perpustakaan. Semua

sumber informasi tersebut seperti sumber informasi primer, sekunder, tersier, dan terbitan berseri, koleksi referensi dan sumber informasi melalui internet harus ditingkatkan dan informasinya harus yang baru atau mutakhir untuk menunjang kegiatan civitas akademika.

Saat ini layanan perpustakaan sangat beragam dibandingkan pada beberapa dekade yang lalu. Yang paling penting untuk diperhatikan, layanan dan pelayanan perpustakaan harus user oriented, atau diutamakan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pemustaka. Untuk menciptakan kepuasan pemustaka, perpustakaan harus dapat memenuhi harapan dari pemustaka bahwa perpustakaan sebagai pusat sumber informasi dengan melengkapi sumber informasi dengan informasi-informasi yang muktakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasugian, Jonner. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press.
- Herlina. (2006). *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Kamus besar bahasa Indonesia. (2017). *pengertian layanan perpustakaan*. Artikel ini diakses pada tanggal 14 September 2017

[http://kbbi.web.id/layanan
perpustakaan.](http://kbbi.web.id/layanan_perpustakaan)

Kotler, Philips. (2002). *Manajemen Pemasaran Di Indonesia : Analisis Perencanaan, Implementasi, Dan Pengendalian*. Jakarta : Salemba Empat.

NS, Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Sagung Seto.

Qulyubi, S., et all. (2003). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, IAIN Sunan Kalijaga.

Saleh, Abdul Rahman. (2009). *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta : Sagung Seto.

Soetaminah. (1992). *Perpustakaan Kepustakaan dan Pustakawan*. Jakarta: Kanisius.

Trimo, Soejono. (1992). *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Pawit, M. (1995). *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

